## BAB V

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dilihat kesimpulan terkait pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Risiko Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode tahun 2016-2018.

- Nilai t<sub>hitung</sub> dari variabel Risiko Pembiayaan Mudharabah sebesar -3,263 sedangkan t<sub>tabel</sub> sebesar -2,03452. Karena nilai t<sub>hitung</sub> lebih kecil dari t<sub>tabel</sub> maka hipotesis H<sub>0</sub>1 ditolak. Hal ini diperkuat dengan melihat nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,003 < 0,05 maka H<sub>a</sub>1 diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Risiko Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- 2. Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel Risiko Pembiayaan Musyarakah sebesar -0,380 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar -2,03452. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_01$  diterima. Hal ini diperkuat dengan melihat nilai signifikansi > 0,05 yaitu

- 0,707 > 0,05 maka  $H_a1$  ditolak. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Risiko Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- Nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 5,985 sedangkan F<sub>tabel</sub> sebesar 3,28. 3. Karena nilai F<sub>hitung</sub> lebih besar dari F<sub>tabel</sub> maka hipotesis H<sub>0</sub>1 ditolak. Hal ini diperkuat dengan melihat nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,006 < 0,05 maka H<sub>a</sub>1 diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Risiko Pembiayaan Musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pada tabel 4.13 terlihat bahwa koefisien korelasi sebesar 0,444 yang terletak pada interval koefisien 0.40 - 0.60, hal itu berarti bahwa tingkat hubungan antara variabel X1 (Risiko Pembiayaan Mudharabah) dan variabel X2 (Risiko Pembiayaan Musyarakah) terhadap Y (ROA) adalah korelasi sedang. Kemudian pada tabel 4.14 nilai dari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,197. Hal ini berarti variabel X1 (Risiko Pembiayaan Mudharabah) dan variabel X2 (Risiko Pembiayaan Musyarakah) dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel Y (ROA)

sebesar 19.7%. Berdasarkan hasil data yang telah diolah, risiko pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap *return* on asset karena pembiayaan mudharabah menyatakan bahwa ketika ada kerugian finansial ditanggung oleh pemilik dana. Sedangkan risiko pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap *return on asset* karena pembiayaan musyarakah menyatakan bahwa ketika ada kerugian dibagi berdasarkan porsi kontribusi dana. Jadi pembiayaan pada Bank Umum Syariah sesuai dengan prinsip syariah.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan lebih meningkatkan laba yang dihasilkan dengan cara meningkatkan lagi pengelolaan aktiva produktif yang dimiliki terutama pembiayaan mudharabah dan musyarakah mengingat kedua produk pembiayaan ini menduduki porsi besar (akan terus meningkat di masa yang akan datang) dan

- lebih *monitoring* pembiayaan dan mendatangi lokasi usaha mitra secara *incidental* agar dapat mempersempit celah penyimpangan dana oleh nasabah.
- 2. Bagi praktisi lembaga keuangan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menggunakan informasi terkait risiko pembiayaan mudharabah, risiko pembiayaan musyarakah dan ROA untuk dapat mengedukasi masyarakat yang untuk memudahkan dalam memahami pembiayaan di dalam bank syariah.
- 3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian serta dapat menggunakan lebih banyak lagi variabel-variabel lainnya sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan baik.